

BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan dimulai dari observasi atau pengamatan dan penyebaran angket penelitian maka penulis dapat memperoleh kesimpulan bahwa jenis mangrove yang ditemukan di Desa Fahiluka dan paling banyak di wilayah tersebut serta memiliki manfaat ekonomi untuk memenuhi kehidupan masyarakat adalah *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba* dan *Laguncularia racemose*. Pemahaman masyarakat tentang manfaat hutan mangrove sangat beragam, bagian mangrove yang banyak dimanfaatkan berupa kayu, dimana kayunya dijadikan sebagai kayu bakar, bangunan dan pembuatan perahu, masyarakat juga memahami manfaat hutan mangrove sebagai tempat yang baik untuk budidaya berbagai jenis organisme laut.

B.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan tentang faktor- faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat hutan mangrove.
2. Bagi petani tambak agar melestarikan hutan mangrove.
3. Bagi warga setempat agar menjaga, mengelola dan melestarikan hutan mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasa, I.B.K. 2012. Keanekaragaman Tumbuhan Mangrove Di Taman Nasional Bali Barat.
- Alikodra, H. 2002. Mangrove Hancur Perikanan Terancam.
- Bengen, D.G. 2002. Pedoman Teknis Pengenalan Dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.
- Dekme, Z.F., Lasut, M.T., Thomas, A., DAN Kaindade, R.P. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Di Hutan Mangrove Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.
- Fransworth, E., Moore, G. (2010). *Laguncularia racemosa*. Daftar Merah Spesies Terancam Puna IUCN. 2010.
- Kartika, K.F., Istomo, dan Amanah, S. 201. Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Upt Kphp Bulungan Unut VIII Kalimantan Utara.
- Khazali, M., I N.N. Suryadiputra dan Yus Rusila Noor. 2012. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. PHKA/WI-IP. Bogor.
- Hidayatullah, M. dan E. Pujiono. (2014) struktur dan komposisi jenis hutan mangrove di golo sepang kec. Poleng kabupaten manggarai barat. Jurnal penelitian kehutanan Wallace. (2): 151-162.
- Iwang Gumilar, Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu, Jurnal Akuatika, Vol.3, 2012.
- Komalasari, R. 2019. Pengelolaan Kawasan hutan mangrove di Indonesia.
- Motoku Abner Widoyo, Syukur Umar, dan Bau Toknok, Nilai Manfaat Hutan mangrove Di Desa Sausu Peore Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong, Warta Rimba, Vol. 2, 2014.
- Mulyadi Edi, dkk., Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata, Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, Cet.1, 2010.
- N. Daljoeni, Geografi Kota dan Desa, Yogyakarta : Penerbit Ombak, Cet. 2, 2014.
- Niapele, S., & Hasan, M.H. (2017). Analisis Nilai Ekonomi Hutan Mangrove Di Desa Mare Kofo Kota Tidore Kepulauan.
- Ontoraël Rivay, Adnan Wantasen, dan Ari Rondonuwu, Kondisi Ekologi dan Pemanfaatan Sumberdaya Mangrove di Desa Tarohan Selatan Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud, Jurnal Ilmiah Platax, Vol.I, 2012.
- Onrizal. (2010). Perubahan tutupan hutan mangrove dipantai timur sumatera utara periode 1977-2006.

- Poedjirahardjoe Erny, Dendogram Zonasi Pertumbuhan Mangrove Berdasarkan Habitatnya Di Kawasan Rehabilitasi Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Barat, *Jurnal Ilmu Kehutanan*, Vol. 1, 2007.
- Purwanti, R. 2016. Studi etnobotani pemanfaatan jenis-jenis mangrove sebagai tumbuhan obat disulawesi.
- Purnobasuki, H. (2011) ancaman terhadap hutan mangrove di Indonesia dan langka strategis pencegahannya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka 2008. Ramadhan Ikromullah, "Pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah". Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2015.
- Rahim, S. dan baderan, D. W. K. 2017. Hutan mangrove dan pemanfaatannya
- Razali,I.(2004).Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut.
- Restu Nur Afiati, dkk., Karbon Stok Dan Struktur Komunitas Mangrove Sebagai Blue Carbon , Banten : Balitbang Kelautan & perikanan, Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2013.
- Rudianto, Analisis Restorasi Ekosistem Wilayah Pesisir Terpadu Berbasis Co Management : Studi Kasus Di Kecamatan Ujung Pangkah dan Kecamatan bungah Kabupaten Gresik.
- Rugayah,Suhardjono,dan Susiarti,S.2010.Keanekaragaman Tumbuhan Pulau Sepanjang Jawa Timur.
- (Salina,K.(2009).Saving the mangroves:nursery created to keep costs down,Starmetro.
- Saraswati Adinda Arimbi , Konsep Pengelolaan Ekosistem Pesisir (Studi Kasus kecamatan Ulu Jami, Kabupaten Pematang, Jawa Tengah), *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 3, 2004.
- Saru Amran, Potensi Ekologis dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Wilayah Pesisir, Bogor : PT Penerbit IPB Press, Cet. I, 2014.
- Schwarzbach,A.E.,and Ricklefs,R.E.2000.Systematic Affinities Of Rhizophoraceae And Anisophylleaceae,And Intergeneric Relationships Within Rhizophoraceae,Basd On Chloroplast DNA,Nuclear Ribosomal DNA,and Morphology.
- Setyawan,A.D.dan Winarno,K.2006.Pemanfaatan langsung Ekosistem Mangrove Di Jawa Tengah Dan Penggunaan Lahan di Sekitarnya.
- Suryawan, F. (2007) keanekaragaman vegetasi mangrove pasca tsunami di Kawasan pesisir pantai timor Nangroe Aceh Darussalam.

- Witarsa.(2015).Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Berbasis Co-Management Sumberdaya Perikanan Di Kabupaten Pontianak.
- Zamzani,L.(2011).Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Nagari Ampiang Perak,Sumatera Barat.
- Zulkarnaini,& Mariana.(2016).Economic valuation of mangrove forest ecosystem in indragiri estuary.